HOTLINE ANTARA 0812-8825-9462

Presiden Resmikan Operasionalisasi LRT Jabodebek

JAKARTA - Presiden Joko Widodo meresmikan operasionalisasi Lintas Raya Terpadu (LRT) atau Kereta Api Ringan Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi (Jabodebek) di Stasiun Cawang, Jakarta, Senin (28/8).

Dalam sambutannya saat peresmian, Presiden menyampaikan harapan agar keberadaan LRT dapat mengurangi kemacetan dan polusi udara.

"Kita berharap masyarakat berbondong-bondong beralih ke LRT, baik yang dari Cibubur dan sekitarnya maupun Bekasi dan sekitarnya sehingga kemacetan bisa kita hindari dan polusi bisa kita kurangi," harap Presiden.

Presiden Widodo mengatakan Jakarta selalu masuk dalam 10 kota termacet di dunia. Menurut laporan yang diterimanya, setiap hari 996.000 kendaraan masuk ke Jakarta sehingga menyebabkan kemacetan dan polusi.

"Oleh sebab itu kenapa dibangun MRT, LRT, Transjakarta, BRT, dan kereta bandara agar masyarakat, kita semua beralih dari transportasi pribadi ke transportasi massal," ujarnya.

Presiden mengatakan memang tidak mudah beralih ke transportasi massal. Sebagai contoh kereta MRT yang setiap hari tampak penuh, namun sejatinya masih belum terisi seluruhnya. "Sebagai contoh MRT meskipun setiap hari saya lihat penuh tapi kapasitas yang kita ingin setiap hari 180.000 penumpang, hari ini masih 80.000, masih ada kapasitas belum penuh terisi," ujarnya.

Presiden menyampaikan LRT Jabodebek memiliki lintasan sepanjang 41,2 km yang pembangunannya menghabiskan anggaran Rp 32,6 triliun. "Dengan mengucap bismillahirrahmanirrahim pada pagi hari ini saya resmikan kereta api ringan terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi," kata Presiden.

Peresmian ditandai dengan tap kartu elektronik dan penandatanganan prasasti oleh Presiden Joko Widodo. **(ANTARA)**

ANTARA FOTO/Hafidz Mubarak A/aww

Presiden Joko Widodo (kiri) didampingi Ibu Negara Iriana Joko Widodo berjalan keluar stasiun usai meresmikan LRT Jabodebek di Stasiun LRT Dukuh Atas, Jakarta, Senin (28/8/2023). Kereta api ringan LRT Jabodebek resmi beroperasi dengan tarif sebulan pertama operasional sebesar Rp 5.000 per orang untuk perjalanan jauh maupun dekat.

Kemenkominfo Siapkan Komunikasi Publik Solid Jelang KTT ke-43 ASEAN

JAKARTA - Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) menyiapkan komunikasi publik yang solid menjelang pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-43 ASEAN.

Menurut Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Budi Arie Setiadi komunikasi publik yang solid tersebut harus dilakukan secara serentak dari tingkat pemerintah pusat hingga pemerintah daerah agar isu penting yang dibahas dalam ASEAN bisa diketahui masyarakat .

"Dalam hitungan hari, KTT ASEAN ke-43 di Jakarta akan diselenggarakan. Kita perlu mempersiapkan orkestrasi komunikasi publik yang lebih solid dan efektif," ungkap Budi saat memberikan sambutan kunci dalam Konvensi Nasional Jabatan Fungsional Pranata Humas 2023 secara daring dari Jakarta Pusat, Senin (28/8).

Budi mengatakan KTT ke-43 ASEAN yang akan berlangsung pada 7-9 September 2023 akan menjadi puncak pembuktian Indonesia untuk memimpin kawasan Asia Tenggara dalam forum berskala internasional. Lewat tema 'ASEAN Matters: Epicentrum of Growth', Indonesia ingin menjadikan kawasan ASEAN sebagai pusat dari perdamaian dan kesejahteraan tidak hanya bagi negara anggota tapi juga Indo-Pasifik bahkan menyentuh global.

ANTARA/HO-Kemenkominfo

Menkominfo Budi Arie Setiadi.

Untuk itu, Budi berpesan dan mengajak para pegawai hubungan masyarakat di kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah, bersama-sama mengangkat isu ASEAN secara serentak agar pesan dan capaian ASEAN tersampaikan kepada publik.

Lebih lanjut, Budi mengatakan ada dua tantangan dalam komunikasi publik Keketuaan ASEAN 2023. Pertama isu prioritas dan tema yang diangkat dalam ASEAN belum terlalu dikenal dan ramai dibicarakan publik karena aset komunikasi dan koordinasi oleh instansi-instansi pemerintah belum optimal dimanfaatkan.

Berkaca dari kesuksesan pemberitaan serta pengenalan G20 Indonesia di 2022, Budi mengajak agar semua humas di semua sektor baik pemerintah hingga swasta bisa memberikan dukungan holistik pada pemberitaan KTT ke-43 ASEAN. "Tahun ini, kita bisa mengulang kesuksesan yang sama, bahkan lebih baik lagi. Rekan-rekan dapat mengambil bagian dengan secara rutin mengisi ruang publik dengan konten-konten terkait ASEAN," ujar Budi.

Lebih lanjut, Budi mengatakan Kemenkominfo akan memimpin pelaksanaan komunikasi publik yang holistik ini dengan menghasilkan beragam bentuk konten untuk pemberitaan di media center KTT ke-43 ASEAN.

Harapannya dengan beragam bentuk konten mulai dari tulisan, video, foto, hingga grafis makin banyak pemberitaan mengenai ASEAN tersebar luas ke masyarakat. "Mari kita mengambil langkah nyata untuk mendukung kampanye bersama Kinetik Komunikasi Publik KTT ke-43 ASEAN," tutupnya. **(ANTARA)**

FOTO CERITA

Ziarah Gua Hira, Dari Nyata Hingga Imajinasi

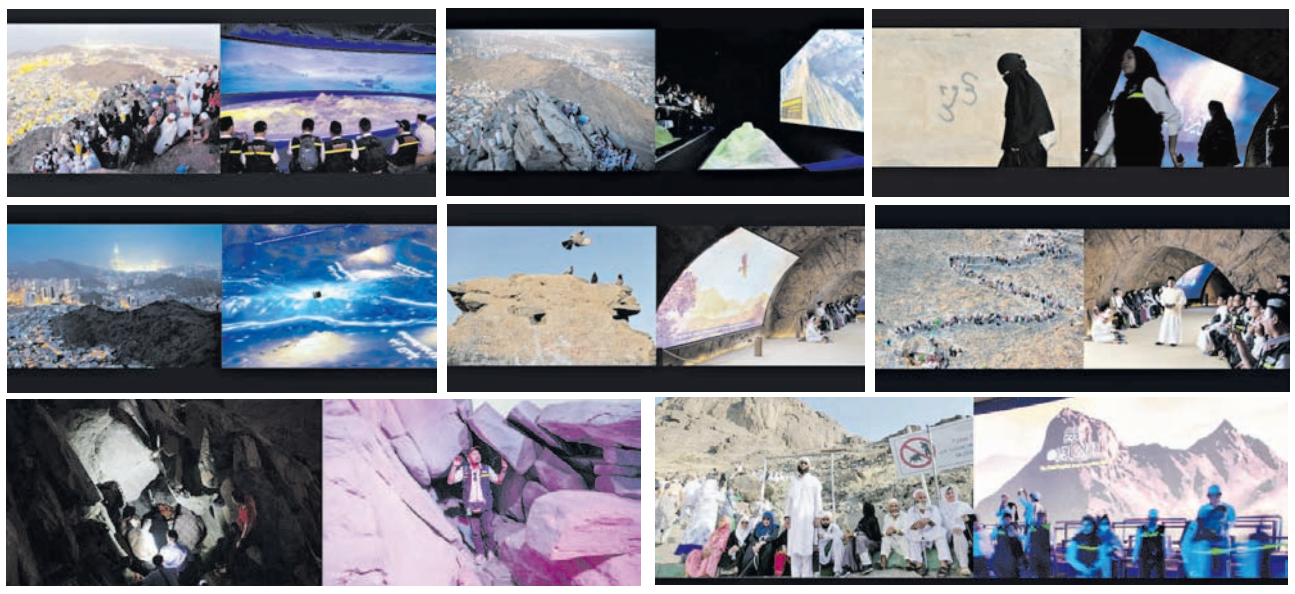

GUA Hira, tempat Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertama kali dipadati ribuan umat Islam untuk berziarah saat musim haji.

Menjelang pukul 03.00 waktu arab saudi peziarah mulai mendaki Jabal Nur atau gunung cahaya menuju lokasi Gua Hira yang berada di puncak. Gua Hira terletak di puncak Jabal Nur berjarak sekitar empat kilometer dari Masjidil Haram, Mekah. Jabal Nur memiliki ketinggian 640 meter dengan kemiringan jalur pendakian antara 45 sampai 70 derajat.

Sepanjang perjalanan, peziarah akan menaiki ribuan anak tangga dari bawah hingga puncak gunung. Saat menengok ke arah kiri, tampak lansekap kota Mekah serta Menara Zam-Zam sebagai penanda lokasi Ka'bah di Masjidil Haram berada.

Meskipun mengunjungi Gua Hiro bukan wajib atau bahkan rukun haji, namun bagi sebagian umat Islam berziarah tersebut merupakan 'fursotul umur' atau kesempatan bagi sebagian jamaah yang datang sekali dalam seumur hidup.

Di sisi lain, pemerintah Arab Saudi mengembangkan Museum Wahyu di Hira Cultural Distrik, tepat di kaki Jabal Nur. Pengunjung dimanjakan dengan video dan grafik digital perjalanan Rasulullah SAW memperoleh wahyu dan gelar kenabian. Jika ke Gua Hiro harus menaiki ribuan anak tangga dan menyaksikan hamparan bebatuan di kanan kirinya, maka di Museum Wahyu pengunjung akan menyaksikan pemandangan pepohonan hijau dan pohon kurma di pelatarannya.

Ada aula yang mampu menampung sekitar 50 orang dilengkapi dengan layar besar menceritakan kisah Nabi Muhammad SAW saat menerima wahyu pertama yakni surat Al Alaq ayat 1 sampai 5 dilengkapi dengan diorama Gua Hira di bawahnya.

Di akhir perjalanan, pengunjung dapat berfoto di miniatur Goa Hira tanpa harus berdesak-desakan dibandingkan di lokasi aslinya yang harus antre dengan peziarah lain yang berdoa di dalam gua. Sehingga, ada pilihan bagi peziarah yang akan menikmati Goa Hira, jika ingin berziarah maka mereka harus berjalan sekitar satu jam hingga puncak, namun jika ingin menyaksikan melalui museum maka wisatawan dapat berkeliling dengan durasi satu jam melalui layar video dan diorama tiga dimensi.

Foto dan teks: Wahyu Putro

ARTIKEL

Mewujudkan Indonesia Emas 2045 Melalui Pembangunan IKN

Oleh Aji Cakti

SEDERHANA, ramah, dan murah senyum. Itulah kesan ketika berjumpa dengan sosok di balik rencana besar pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Dialah Danis H Sumadilaga, Ketua Satuan Tugas (Satgas) Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur IKN.

Danis memang salah satu sosok penting di balik pembangunan IKN Nusantara di Kalimantan Timur, sebuah ibu kota baru yang dibangun demi mencapai tujuan besar bangsa Indonesia pada tahun 2045. Dalam percakapan hangat di Kantor Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, pria kelahiran Jakarta tersebut bercerita mengenai awal mula dirinya terlibat pembangunan IKN, yang dimulai di sektor perencanaan.

Ketika menjabat sebagai Direktur Jenderal (Dirjen) Cipta Karya Kementerian PUPR pada 2019, Danis mengemban tugas sebagai koordinator untuk penyiapan perencanaan bagi pembangunan IKN, seperti menggelar sayembara desain IKN dan hal-hal lainnya hingga menyiapkan desain pembangunan IKN.

Sebagai koordinator, dia juga bertugas untuk menyiapkan Satgas Perencanaan Pembangunan IKN dengan tujuan agar betul-betul ada satuan tugas yang fokus dalam mengoordinasi dan mengendalikan perencanaan pembangunan IKN. Setelah tugasnya sebagai Dirjen Cipta Karya selesai, ia kemudian menjabat sebagai Widyaiswara Ahli Utama.

Namun, ketika Menteri PUPR Basuki Hadimuljono kemudian membentuk Satgas Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur IKN, Danis kemudian mendapatkan amanah sebagai ketua satgas tersebut. Tentu bukan tugas mudah, namun kelak bakal menorehkan tinta emas ketika ia bersama tim mampu menyelesaikan tanggung jawab besar itu.

Dengan adanya Satgas Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur IKN dan Satgas Perencanaan Pembangunan IKN yang terbentuk sebelumnya, maka pada tahun 2021 pembangunan IKN Nusantara harus dimulai. Apalagi target pemindahan IKN secara bertahap dari DKI Jakarta ke IKN Nusantara sudah ditetapkan dimulai pada tahun 2024.

Saat itu seluruh Direktorat Jenderal Kementerian PUPR bahu-membahu menyiapkan perencanaan untuk pembangunan IKN karena pelaksanaan pembangunan harus dimulai. Hal menarik adalah penyiapan bendungan untuk IKN yakni Bendungan Sepaku Semoi dibangun lebih awal karena bendungan ini merupakan infrastruktur vital sebagai pemasok utama air baku bagi IKN.

Bendungan Sepaku Semoi dirancang dapat menyuplai kebutuhan air baku sebesar 2.500 liter/detik dengan rincian sebanyak 2.000 liter/detik dialokasikan untuk IKN Nusantara dan sisanya 500 liter/detik untuk Kota Balikpapan.

ANTARA/Aji Cakti

Ketua Satgas Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur IKN Kementerian PUPR Danis H Sumadilaga menunjukkan maket Kawasan Inti Pusat Pemerintahan IKN Nusantara di Kementerian PUPR, Jakarta.

Pusat Pertumbuhan Baru

Pemerintahan Presiden RI Joko Widodo dan Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin memiliki visi jangka panjang dan strategi besar untuk 2045. Dan, IKN Nusantara adalah salah satu visi dan strategi besar tersebut.

Selama ini perekonomian Indonesia sebagian besar masih berpusat di bagian barat yakni Jawa dan Sumatera dibandingkan Indonesia tengah dan timur sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung lebih berat di bagian barat.

Padahal jika Indonesia hendak menjadi negara maju, maka pertumbuhan ekonominya tidak bisa dalam kondisi status quo seperti di atas. Dengan demikian, dibutuhkan pusat pertumbuhan ekonomi baru dan masif, antara lain, dengan membangun IKN Nusantara.

IKN dirancang bukan hanya sebagai kota, namun juga memiliki sembilan wilayah pengembangan ekonomi. Wilayah pengembangan (WP) ekonomi pertama adalah Kawasan Inti Pusat Pemerintahan, kemudian terdapat WP IKN Barat, WP IKN Selatan, WP IKN Timur 1, WP IKN Timur 2, WP IKN Utara, WP Simpang Samboja, WP Kualoa Samboja, WP Muara Jawa.

Dari sembilan WP tersebut yang menjadi prioritas saat ini adalah KIPP IKN Nusantara. KIPP merupakan wilayah yang perlu disegerakan untuk dibangun untuk menggerakkan roda pemerintahan pusat di IKN Nusantara sebagai awal dari dimulainya kegiatan.

Pembangunan IKN Nusantara ditargetkan sampai dengan 2045 dengan harapan dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru yang memacu pertumbuhan ekonomi nasional agar lebih cepat lagi, terutama pemerataan ekonomi ke Indonesia tengah dan timur.

Sebagai titik pertumbuhan ekonomi baru, IKN Nusantara digerakkan oleh sektor industri-industri yang menjadi andalan pada masa depan seperti sektor energi baru dan terbarukan, pertanian modern, kawasan pariwisata sampai dengan pusat riset dan inovasi.

IKN Nusantara sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru juga mengandalkan energi baru dan terbarukan serta konsep kota ramah lingkungan. Hal ini bertujuan agar IKN Nusantara tidak hanya menjadi kota yang bebas polusi dan ramah lingkungan, namun juga berkelanjutan di bidang efisiensi energi, mengingat konsumsi energi baru dan terbarukan lebih hemat dibandingkan energi fosil.

IKN Nusantara juga dirancang sebagai kota yang inklusif dan cerdas, yakni sarana dan prasarana infrastruktur di kota tersebut dirancang sebagai model kota bagi pembangunan kota-kota di Indonesia. Adapun sarana dan prasarana infrastruktur menggunakan teknologi pintar dan terkini seperti air bersih IKN bisa langsung diminum atau prioritas penggunaan transportasi publik menggunakan energi non-fosil.

Infrastruktur lainnya di IKN yang menjadi bukti konsep pembangunan kota inklusif dan pintar adalah multi-utility tunnel (MUT). MUT merupakan sarana infrastruktur berupa gorong-gorong di bawah tanah yang berfungsi untuk menampung jaringan kabel, pipa air, internet dan bahkan gas yang ditata serapih dan secermat mungkin.

MUT ini dapat menjadi model yang dapat diadopsi oleh kota-kota di Indonesia dalam pemasangan jaringan kabel dan perpipaan, sehingga ke depannya tidak ada lagi pemasangan jaringan kabel di udara yang dapat membahayakan masyarakat.

Indonesia Emas 2045

Pembangunan IKN merupakan kesempatan yang baik untuk menata kota sesuai dengan teori, aturan, dan sebagainya karena pembangunan kota betul-betul dimulai dari awal. IKN didesain pelaksanaannya sampai 2045, yang diharapkan Indonesia menjadi negara emas atau negara maju karena pembangunan IKN bukan hanya pembangunan fisik, melainkan di situ ada transformasi kehidupan dan transformasi pekerjaan, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi.

IKN juga merupakan sarana untuk pengembangan sumber daya manusia agar lebih berdaya saing, terutama dengan memanfaatkan bonus demografi karena 68 persen populasi Indonesia didominasi usia produktif.

Potensi tersebut merupakan kesempatan bagi bangsa Indonesia berubah lebih maju. Dan, IKN menjadi salah satu sarana menuju perubahan lebih baik itu, sejak Indonesia merdeka hingga tahun 2045, atau tepat 100 tahun Indonesia merdeka.***